

# press release

## SEKALI LAGI DUNIA ALAMI SUPER-CYCLE (SIKLUS SUPER), KALI INI DIPIMPIN OLEH ASIA

**London, 15 November 2010:** Dunia ini tengah berada dalam sebuah kelanjutan periode waktu dari pertumbuhan ekonomi tinggi, atau super-cycle (super-cycle), yang dimulai pada tahun 2000 dan diperkirakan berlangsung setidaknya hingga beberapa decade mendatang dan melihat perekonomian global akan mencapai ukuran lebih dari USD300triliun pada tahun 2030, naik dari IDR62triliun hari ini, demikian menurut laporan khusus oleh Standard Chartered. Perekonomian dunia sudah berkembang dua kali lipat dalam kurun waktu tahun 2000 dan 2010.

Negara maju akan dapat melalui super-cycle ini dengan baik, namun negara-negara berkembang akan dapat melewatinya dengan lebih baik. Akibatnya, keseimbangan kekuatan global ekonomi akan bergeser tegas dari Barat ke Timur, demikian menurut laporan tersebut.

### **Pemicu-Pemicu Utama**

Pemicu utama dari super-cycle ini adalah peningkatan perdagangan, terutama pada pasar-pasar dari negara berkembang, industrialisasi yang pesat, urbanisasi dan meningkatnya masyarakat kelas menengah di negara berkembang. Jumlah populasi yang hidup di kota-kota besar akan naik menjadi 5 milyar di tahun 2030, naik dari jumlah hari ini yaitu sebanyak 3.4milyar.

Asia akan mendorong sebagian besar dari pertumbuhan global selama 20 tahun ke depan, di mana output global diatur secara konservatif tumbuh lebih dari dua kali lipat secara riil, terlebih karena dalam dekade terakhir telah meningkat lebih dari 50 persen. Taraf hidup, yang diukur dengan pendapatan per kapita riil, akan meningkat sembilan kali lipat di Cina dan India antara tahun 2000 dan 2030. Peningkatan penghasilan pribadi akan mendorong milyaran orang masuk ke dalam kelas menengah dan meningkatnya konsumsi akan memacu pertumbuhan ekonomi domestik. Tingkat pertumbuhan ekonomi China akan naik menjadi 6,9 per sen selama dua dekade mendatang dan menyalip Amerika Serikat untuk menjadi negara adidaya ekonomi dunia dalam satu dekade. Sementara itu, pertumbuhan ekonomi India naik 9,3 persen dalam periode yang sama dan mengekori Amerika Serikat sebagai perekonomian terbesar ketiga pada tahun 2030, demikian yang diprediksikan dalam laporan ini.

### **Definisi Super-Cycle**

Laporan ini mendefinisikan super-cycle sebagai "masa pertumbuhan historis global yang tinggi, yang berlangsung satu generasi atau lebih, didorong oleh peningkatan perdagangan, tingginya tingkat investasi, urbanisasi dan inovasi teknologi dan ditandai dengan munculnya ekonomi baru nan besar, pertama kali dilihat pada tingkat pertumbuhan nan tinggi di seluruh pasar berkembang." Dunia telah melihat dua super-cycle seperti ini sebelumnya. Yang pertama berlangsung dari tahun 1870 sampai 1913, menjelang perang dunia pertama. Yang kedua dimulai seiring dengan berakhirnya Perang Dunia kedua dan berlangsung hingga masa krisis minyak di tahun 1973. Super-cycle saat ini dimulai pada pergantian abad ke-21 dan kemungkinan terus berlangsung hingga tahun 2030. Ini akan membuka potensi pertumbuhan di pasar negara berkembang, khususnya di negara padat penduduk seperti India, Cina, Indonesia, Timur Tengah, Afrika dan Amerika Latin. Ratusan juta manusia cenderung untuk memasuki *global workforce*, mengendalikan urbanisasi, tingkat investasi nan tinggi dan inovasi teknologi. Sementara super-cycles sebelumnya didorong oleh populasi penduduk yang relatif kecil di Barat, super-cycle masa kini akan melibatkan 85 persen dari populasi dunia.

### **Implikasi terhadap aset-aset keuangan**

Laporan ini menyimpulkan bahwa pasar keuangan belum sepenuhnya diperhitungkan baik untuk skala atau perubahan-perubahan mendalam yang mungkin akan terjadi. Hal ini memberikan banyak peluang di semua jenis aset bagi para investor dan perusahaan. Untuk investor-investor jangka panjang, super-cycle mengacu terhadap alokasi modal yang lebih besar ke ekuitas, terutama bagi yang diuntungkan dari pertumbuhan kuat di pasar negara berkembang, urbanisasi yang cepat dan pertumbuhan kelas-kelas menengah. Ekuitas, komoditas dan investasi real estate juga cenderung untuk berkembang dari aset-aset pendapatan tetap.

**Dr. Gerard Lyons, Chief Economist and Group Head of Global Research** berkata: "Konsep dari super-cycle dibangun pada sebuah tema besar yang kerap kita bicarakan selama bertahun-tahun, yaitu: *a New World Order*, sebuah frase yang telah sering digunakan. Pandangan kami atas *New World Order* adalah bahwa hal itu mencerminkan pergeseran keseimbangan kekuatan ekonomi dan keuangan dari Barat ke Timur. Sebuah super-cycle dibangun berdasarkan pada konsep tersebut, yang memberikan pencerminan potensi terbalik dalam hal pertumbuhan global yang kuat demikian juga halnya atas fakta bahwa negara-negara berkembang akan menjadi pendorong utama pertumbuhan, negara barat juga memiliki kemampuan untuk mendapatkan keuntungan dari perubahan ekonomi global dengan beradaptasi dan berubah."

–SELESAI–

Untuk informasi lebih lanjut, silahkan hubungi:

Dr. Gerard Lyons, Chief Economist and Group Head of Global Research  
+44 20 7885 6988; [Gerard.Lyons@sc.com](mailto:Gerard.Lyons@sc.com)

Yuki Finch, Senior manager, External communications  
+44 (0)20 7885 5934  
[Yuki.finch@sc.com](mailto:Yuki.finch@sc.com)

#### **Catatan Redaksi:**

##### **Standard Chartered – memimpin di Asia, Afrika dan Timur Tengah**

Standard Chartered PLC adalah bank internasional terkemuka, terdaftar di bursa efek London, Hong Kong dan Mumbai. Bank ini telah beroperasi selama lebih dari 150 tahun di berbagai pasar yang paling berkembang pesat di dunia, dan sekitar 90 persen pendapatan serta keuntungannya diperoleh dari Asia, Afrika dan Timur Tengah. Fokusnya pada wilayah geografis tertentu serta komitmen untuk membina hubungan mendalam dengan para klien dan nasabah, telah mendorong pertumbuhan Bank ini dalam beberapa tahun terakhir.

Dengan 1.700 cabang di 70 negara, Standard Chartered menawarkan suatu kesempatan karir internasional yang amat menarik dan menantang bagi lebih dari 80.000 karyawannya. Standard Chartered memiliki komitmen untuk membangun bisnis berkelanjutan dalam jangka panjang, dan dipercaya di seluruh dunia dalam menjaga standar yang tinggi dalam hal tata kelola perusahaan yang baik, tanggung jawab sosial, perlindungan terhadap lingkungan, serta keragaman karyawannya. Warisan budaya dan nilai-nilai korporasi Standard Chartered diekspresikan melalui suatu komitmen *brand*, yaitu 'Here for good'

Sebagai salah satu dari bank tertua di Indonesia, Standard Chartered Bank memiliki lebih dari 148 tahun sejarah di negeri ini sejak tahun 1863. Dengan 18 kantor cabang di enam kota utama Indonesia yaitu Jakarta, Bandung, Semarang, Surabaya, Denpasar dan Medan, serta dukungan sekitar 17.000 lebih jaringan ATM Bersama, menjadikan Bank ini sebagai salah satu bank internasional yang memiliki jejak geografis terluas di Indonesia. Standard Chartered Bank juga merupakan investor utama di Permata Bank dan telah mengakuisisi penuh American Express Bank.

Untuk keterangan lebih lanjut, silahkan kunjungi: [www.standardchartered.com](http://www.standardchartered.com).